

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit yang memerlukan terapi jangka panjang, sehingga diperlukan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan untuk mengontrol tekanan darah. Banyaknya penderita Hipertensi yang tidak patuh minum obat akan mengalami komplikasi. Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bulak Banteng Surabaya.

Jenis penelitian ini analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 259 pasien. Jumlah sampel 157 responden dengan *simple random sampling*. Pengukuran kepatuhan minum obat antihipertensi menggunakan kuesioner MMAS (*Modified Morisky Adherence Scale*) dan Dukungan keluarga menggunakan kuesioner *Famliy Support Scale*. Analisa data yang digunakan *chi-square* dan *rank spearman*.

Hasil *uji rank spearman* menunjukkan ada hubungan antara tingkat pendidikan terakhir ($p=0,000$), lama menderita Hipertensi ($p=0,004$), tingkat pengetahuan tentang Hipertensi ($p=0,000$) dan dukungan keluarga ($p=0,000$) memiliki hubungan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi. Hasil uji *chi-square* di dapatkan nilai korelasi $p > 0,05$ untuk jenis kelamin ($p=0,051$) dan status pekerjaan ($p=1,0$) sehingga tidak ada hubungan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi.

Simpulan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dan status pekerjaan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi. Ada Hubungan antara tingkat pendidikan terakhir, lama menderita Hipertensi, tingkat pengetahuan tentang hipertensi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat antihipertensi. Diharapkan penderita Hipertensi dapat mengikuti anjuran dokter dan menjalankan pola hidup yang sehat. Keluarga pasien Hipertensi dapat berperan aktif untuk memberikan motivasi kepada penderita Hipertensi untuk patuh minum obat.

Kata kunci Hipertensi; Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi; MMAS